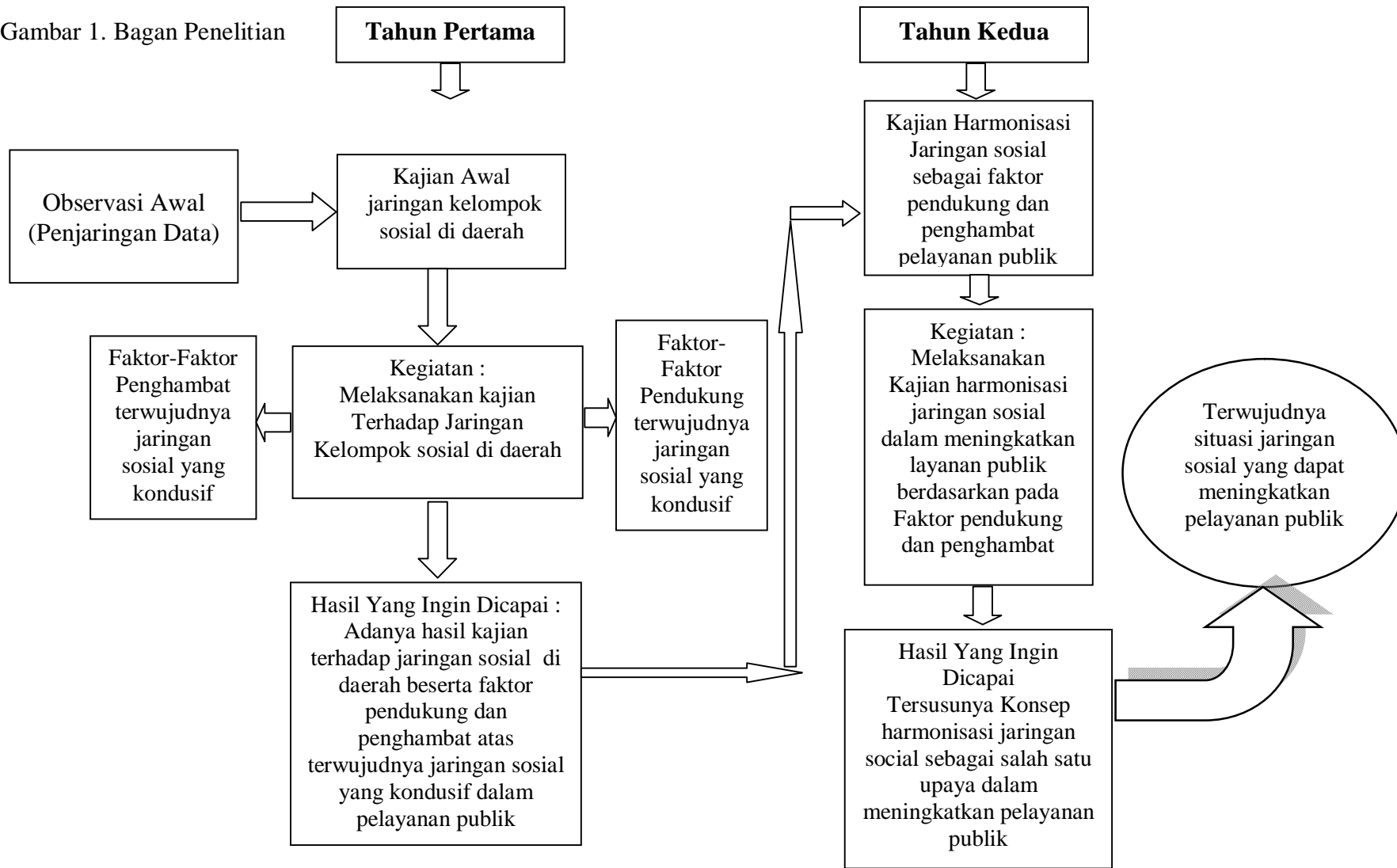


Gambar 1. Bagan Penelitian



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilaksanakan maka hasil-hasil yang telah dicapai pada tahun pertama ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Kajian Komprehensif kelompok sosial dan jaringan sosial di Kabupaten Boalemo.

Perkembangan sebuah daerah salah satunya ditunjukkan oleh banyaknya aktifitas masyarakat dalam upaya terus meningkatkan kesejahteraannya masing-masing. Ditengah banyaknya kepentingan yang harus diperjuangkan, maka di daerah ini telah terbentuk sejumlah kelompok sosial ataupun jaringan sosial, dimana masing-masing kelompok sosial ini memiliki tujuan akan pembentukannya. Salah satu tujuan yang ingin dicapai tentu adalah memperjuangkan aspirasi kepentingan kelompok masing-masing, ataupun untuk mengungkapkan berbagai kritik dan saran kepada penyelenggara pemerintahan.

Ditinjau dari banyaknya jumlah kelompok sosial ataupun jaringan sosial di Kabupaten Boalemo sampai dengan tahun 2012 berjumlah 52 (lima puluh dua) kelompok sosial. Jumlah ini tersebar di beberapa wilayah kecamatan, yaitu Tilamuta, Paguyaman, Wonosari, Mananggu, Paguyaman Pantai, Wonosari, Botumoito dan Dulupi. Sedangkan bila ditinjau dari bidang kegiatan yang dilaksanakan meliputi ekonomi informal, keagamaan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Bila dilihat dari bentuk organisasi yang

dibentuk di wilayah ini yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kepemudaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Dalam menjalankan misi organisasi, sebagian besar jaringan sosial memperjuangkan aspirasi mereka melalui dan atas nama organisasi tempat mereka berkumpul. Adapun aspirasi yang seringkali disampaikan adalah menyangkut kritikan terhadap jalannya pemerintahan di daerah, memperjuangkan berbagai program pembangunan di wilayah desa/kecamatan masing-masing, pengajuan kegiatan di wilayah desa/kecamatan baik kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan, dan tuntutan terhadap perhatian pemerintah terhadap perbaikan dan peningkatan kehidupan masyarakat di masing-masing wilayah.

Jika dilihat dari aspirasi yang disampaikan di atas sifatnya lebih bersifat normatif, yaitu memperjuangkan kepentingan anggota kelompoknya dan masyarakat tempat dimana organisasi/kelompok sosial ini berada. Hal ini dilakukan dengan harapan penyampaian berbagai aspirasi dan kepentingan melalui organisasi dirasakan lebih mendapatkan perhatian daripada disampaikan secara individu, oleh karena penyampaian secara kelompok berdasarkan representatif dari masyarakat yang ada dalam wilayah tersebut. Melihat kondisi ini maka tidaklah heran perkembangan organisasi/kelompok sosial di daerah ini terus berkembang, bahkan sampai pada terbentuknya kelompok sosial di beberapa wilayah, yang mewakili wilayah tersebut. Salah satu hal yang menarik adalah dalam satu wilayah kecamatan dimana terdapat

beberapa suku yang mendiami wilayah tersebut dan membentuk solidaritas tersendiri.

Dalam menjalankan aktifitasnya kelompok sosial ini memiliki kerjasama dan hubungan sosial yang akrab dan bersahaja dengan kelompok sosial yang lain dalam hal kegiatan sosial kemasayakatan. Sebagai contoh apabila satu kelompok sosial mengadakan kegiatan di salah satu desa, maka penyelenggara kegiatan tersebut mengundang kelompok sosial lainnya untuk bersama-sama terjun atau terlibat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Selanjutnya kelompok yang diundang pun secara sukarela datang membantu kegiatan tersebut hingga sukses. Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas antar kelompok sosial di wilayah ini tetap terjaga dengan baik dan tidak mengarah pada hal-hal yang dapat memecah persatuan dan kerjasama anggota kelompok dan masyarakat yang ada di dalamnya.

5.2 Kajian pemetaan seluruh kelompok sosial dan jaringan sosial di Kabupaten Boalemo

Pemetaan terhadap kelompok sosial dan jaringan sosial di Kabupaten Boalemo perlu dilakukan untuk memperjelas berbagai aktifitas sosial yang dilakukan. Adapun pemetaan terhadap kelompok sosial berdasarkan aktifitas yang dilakukan dapat ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut:

1) Ekonomi informal

Bentuk kegiatan yang dilakukan lebih mengarah pada upaya-upaya peningkatan ekonomi di tingkat masyarakat yang disuarakan kepada pemerintah daerah. Peningkatan ekonomi dilakukan melalui usaha memaksimalkan potensi yang dimiliki di masing-masing wilayah

tempat kelompok sosial ini dibentuk. Hal ini disuarakan oleh karena pemberdayaan masyarakat terhadap potensi yang dimiliki belum sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu melalui kelompok ini berbagai program dan rencana kerja diusulkan kepada pemerintah daerah dengan harapan dapat ditindaklanjuti.

2) Keagamaan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan keagamaan dengan tujuan meningkatkan aktifitas keagamaan di wilayah Kab. Boalemo, dengan tetap terjaga kerukunan antar sesama umat beragama. Kelompok sosial ini dibentuk untuk memperkuat basis anggotanya dalam menjalankan aktifitas keagamaan, sehingga dalam kegiatannya lebih terarah dan dapat memberikan manfaat bagi anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Hal menarik yang ditemui di lapangan adalah berbagai organisasi keagamaan yang terbentuk di wilayah ini telah menunjukkan solidaritas, baik antar sesama pemeluk agama maupun antara pemeluk agama yang lain. Kondisi ini terlihat di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo, yaitu Kecamatan Wonosari, dimana pada wilayah ini didiami oleh penduduk yang memiliki keyakinan agama yang berbeda. Perbedaan tersebut bagi masyarakat bukanlah satu penghalang untuk hidup rukun dan damai dalam satu wilayah yang sama.

3) Sosial Kemasyarakatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memperjuangkan aspirasi masyarakat yang diwakili untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, baik dalam hal pembangunan daerah, peningkatan ekonomi masyarakat dan perhatian terhadap kehidupan sosial masyarakat dalam wilayah tersebut. Dalam memperjuangkan aspirasinya, kelompok sosial ini menganggap bahwa perhatian pemerintah terhadap wilayahnya belum sebagaimana yang diharapkan, baik dalam ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu sosial ini terus menyuarakan dan mendesak pemerintah untuk segera melakukan memprioritaskan pembangunan di desa. Berbagai aspirasi dan kritikan terus disampaikan melalui kelompok sosial ini hingga mendapatkan jawaban positif dari pemerintah.

4) Kesehatan

Pembentukan kelompok ini didasari pada pentingnya memperjuangkan aspirasi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat pada taraf minimal. Pembentukan kelompok sosial ini menurut masyarakat setempat dianggap penting karena melalui kelompok ini berbagai aspirasi di tingkat paling bawah dapat disampaikan dan disalurkan secara resmi kepada pemerintah. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah aktifitas dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di seluruh wilayah Kab. Boalemo melalui penyampaian aspirasi, program kegiatan yang dapat ditindaklanjuti oleh kelompok

sosial dengan dukungan pemerintah daerah dan instansi terkait dalam wilayah ini. Aspirasi yang disampaikan lebih pada beberapa hal, misalnya pemenuhan air bersih bagi keluarga, layanan kesehatan gratis, jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan kegiatan yang mengarah pada kesehatan lainnya. Menurut pandangan masyarakat anggota kelompok ini dijelaskan bahwa perhatian pemerintah terhadap kesehatan masyarakat adalah hal yang mutlak, karena kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu menurut pengurus kelompok ini bahwa keberadaan berbagai kelompok sosial yang memperjuangkan aspirasi pembangunan bidang kesehatan akan terus aktif dalam rangka untuk menjamin adanya program dan perlindungan kesehatan bagi masyarakat di wilayah ini.

5) Seni

Pembentukan kelompok-kelompok sosial dalam bidang ini didasari pada pandangan bahwa seni adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai daerah adat Gorontalo, termasuk di dalamnya Kabupaten Boalemo memiliki kesenian khas tersendiri yang perlu terus dibina untuk memperkaya seni dan budaya di daerah ini. Menurut pandangan pengurus kelompok sosial ini menjalskan bahwa aspirasi yang kami sampaikan pada pemerintah untuk pembinaan seni juga dilandasi pemikiran bahwa seni dan budaya yang ada di wilayah ini perlu diwariskan pada generasi muda sebagai generasi penerus. Apabila hal ini tidak dilakukan maka seni dan

budaya yang sudah terbangun selama ini akan hilang dan akan menghilangkan ciri daerah ini sebagai daerah seni dan budaya. Kabupaten Boalemo sendiri banyak memiliki karya seni dan budaya yang perlu dilestarikan sebagai bahagian dari seni dan budaya secara nasional. Oleh karena itu pembentukan kelompok sosial ini ditujukan untuk terus memperjuangkan aspirasi agar supaya pemerintah memberikan perhatian untuk terus membina seni dan budaya di daerah ini. adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah aktifitas pembinaan dan peningkatan terhadap aktifitas kesenian di wilayah Boalemo, termasuk seni tradisional yang dianggap sebagai salah satu hal penting dalam membangun ikatan persaudaraan di wilayah Boalemo.

6) Sosial dan budaya

Latar belakang terbentuknya kelompok sosial dan budaya di daerah ini berawal dari kondisi sosial budaya masyarakat Kabupaten Boalemo yang majemuk terdiri dari beberapa suku yang mendiami wilayah ini. Namun kelompok sosial yang dibentuk tidak berdasarkan suku, tetapi berdasarkan wilayah yang terdiri dari beberapa suku. Oleh karena itu kepentingan yang disuarakan pun adalah kepentingan bersama di wilayah tersebut. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan aktifitas sosial dan budaya di wilayah Boalemo melalui berbagai kegiatan sosial baik dalam wilayah desa/kecamatan maupun antara wilayah yang satu dan wilayah lainnya dalam daerah Kab.

Boalemo. Hal ini dilakukan melalui aktifitas kegiatan sosial sebagai salah satu upaya untuk memperkuat tali silaturahmi untuk menjaga persatuan dan kesatuan di wilayah ini. Kondisi tersebut telah terwujud selama ini melalui berbagai kegiatan yang juga mendapat dukungan baik dari pemerintah desa, kecamatan maupun pemerintah Kabupaten Boalemo.

5.3 Kajian terhadap faktor pendukung dan penghambat harmonisasi jaringan sosial di Kabupaten Boalemo

Banyak jumlah penduduk yang mendiami kabupaten Boalemo yang terdiri dari berbagai etnis menuntut kepekaan pemerintah dalam memberikan perhatian, dalam upaya terus meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah Kabupaten Boalemo. Disisi lain keinginan masyarakat Boalemo yang terus berkembang mengharapkan adanya percepatan pembangunan di berbagai wilayah kecamatan. Untuk dapat melakukan hal tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menyuarakan aspirasi masyarakat maka mereka membentuk kelompok-kelompok sosial untuk dapat memperjuangkan ataupun menyuarakan aspirasi di berbagai kalangan masyarakat. Harapannya adalah dengan terbentuknya kelompok sosial yang menyuarakan aspirasi secara resmi akan mendapatkan perhatian dan respon yang cepat dari pemerintah dalam hal tindak lanjutnya. Oleh karena banyaknya kelompok sosial yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda pula, maka hal yang perlu diperhatikan tentunya adalah bagaimana menciptakan harmonisasi jaringan sosial ini di tingkat masyarakat, pengurus, sesama kelompok sosial dan dengan pemerintah setempat, mulai dari desa,

kecamatan dan daerah. Untuk maksud tersebut maka perlu diperhatikan beberapa faktor pendukung maupun yang dapat saja menghambat harmonisasi jaringan sosial di daerah ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1). Faktor Pendukung.

Faktor pendukung yang dimaksud dalam kajian ini adalah berbagai hal yang dapat mendorong pada situasi sosial yang kondusif antara sesama kelompok sosial dan pemerintah setempat. Adapun faktor dimaksud a) Kekeluargaan. Kekeluargaan memegang peranan penting dalam upaya harmonisasi kelompok sosial. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa ikatan kekeluargaan lebih mendominasi daripada ikatan dalam kelompok organisasi sosial. Di wilayah ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat perbedaan kepentingan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya, ikatan kekeluargaan masih menjadi prioritas utama yang harus dijaga dalam memperjuangkan aspirasi. Hasil kajian di lapangan menunjukkan bahwa interaksi sesama kelompok sosial tidak hanya melalui penyampaian aspirasi kepada pihak pemerintah atau instansi terkait lainnya, namun pada kesempatan lain masyarakat ataupun anggota kelompok sosial ternyata secara bersama-sama juga melaksanakan kegiatan sosial lainnya, misalnya pada acara-acara syukuran keluarga, tetangga atau sesama keluarga di wilayah lainnya. Kegiatan diluar agenda kelompok sosial inilah yang menjadi pengikat ataupun pendukung dalam hal harmonisasi jaringan sosial di daerah ini. b) Perhatian pemerintah.

Dalam hal penyampaian aspirasi dari kelompok sosial kepada pemerintah, hasil kajian lapangan menunjukkan bahwa walaupun belum semua aspirasi dapat dipenuhi, namun tingkat penerimaan untuk menampung aspirasi tersebut dapat diterima oleh masing-masing kelompok sosial. Disamping itu pula, pemerintah dalam hal aspirasi selalu menitikberatkan pada skala prioritas aspirasi yang dapat dipenuhi, juga dengan memperhatikan aspek pemerataan di masing-masing wilayah kelompok sosial. c) Pembinaan Kelompok sosial. Faktor pendukung ini merupakan faktor yang secara rutin dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui Unit Kerja Kesbang Pol Kab. Boalemo.

Dalam kegiatan ini pemerintah secara rutin mengagendakan pertemuan dengan semua organisasi kelompok sosial di wilayah ini untuk mendiskusikan perkembangan pembangunan daerah, berbagai hal yang perlu ditindaklanjuti untuk menjalin kebersamaan di wilayah Boalemo. Disamping itu pula pertemuan dilakukan untuk menjaring berbagai ide baru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran masing-masing kelompok sosial dalam melaksanakan pembangunan di wilayah Boalemo. Sisi lain yang terbentuk dalam faktor ketiga ini adalah adanya pertemuan dan komunikasi rutin antara sesama kelompok sosial, sehingga konflik horizontal sesama kelompok sosial dapat diminimalisir bahkan ditiadakan.

2). Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dimaksud dalam kajian ini adalah berbagai hal yang dapat membuka peluang pada konflik horizontal

sesama kelompok sosial dan konflik vertikal antara kelompok sosial dengan pemerintah setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang dapat menghambat harmonisasi jaringan sosial adalah Egosime Sektoral. Egosime sektoral yang dimaksud dalam kajian ini adalah ditekankan pada keinginan yang kuat dari masing-masing kelompok sosial untuk segera merealisasi aspirasi yang diutarakan. Hal ini jelas sangatlah sulit untuk diwujudkan, karena aspirasi yang diutarakan masih perlu untuk dilakukan kajian secara mendalam dan juga perlu penyesuaian dengan kapasitas dan sumberdaya yang dimiliki oleh pemerintah dalam satu periode pembangunan. Egoisme sektoral juga nampak pada permintaan perhatian terhadap wilayah-wilayah tertentu maupun kegiatan kelompok-kelompok tertentu. Untuk menyikapi ini tentunya pemerintah sangatlah berhati-hati, prinsip yang dikedepankan adalah prinsip prioritas dan skala pemerataan pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non fisik.

Dari hasil kajian lapangan di atas dapat dipahami bahwa pemetaan terhadap kelompok sosial dapat dibagi menjadi 6 (enam) bidang kegiatan kelompok sosial di wilayah Kabupaten Boalemo, dimana kegiatan tersebut diarahkan pada peningkatan pembangunan di wilayah Boalemo baik pembangunan secara fisik maupun non fisik. Sedangkan faktor pendukung yang dapat menjaga harmonisasi jaringan sosial meliputi faktor kekeluargaan,

faktor perhatian pemerintah dan faktor pembinaan terhadap kelompok sosial di wilayah ini.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kajian harmonisasi jaringan sosial sebagai faktor pendukung dan penghambat pelayanan publik di Kabupaten Boalemo merupakan kajian yang secara komprehensif bermaksud menguraikan secara rinci mengenai berbagai kelompok sosial yang telah terbentuk dan faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat harmonisasi sosial dalam rangka pelayanan publik di Kabupaten Boalemo. Berdasarkan hasil kajian penelitian tahun pertama sebagaimana hasil yang telah uraikan sebelumnya, maka rencana kajian pada tahun kedua akan diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kajian harmonisasi jaringan sosial dalam meningkatkan layanan publik berdasarkan pada Faktor pendukung dan penghambat
2. Tersusunnya Konsep harmonisasi jaringan social sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan publik

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Jaringan sosial di Kabupaten Boalemo dibentuk di beberapa wilayah kecamatan berdasarkan adanya kepentingan dan aspirasi yang disuarakan dari wilayah-wilayah tersebut, baik untuk menyuarakan kepentingan ekonomi, keagamaan politik, sosial kemasyarakatan, keagamaan, kesehatan, seni dan sosial budaya. Interaksi jaringan sosial di Boalemo terbentuk melalui sosial kontrol yang dilakukan dalam pertemuan rutin dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya untuk melakukan diskusi berbagai masalah pembangunan di wilayah Kab. Boalemo.
- 2). Berbagai faktor yang dapat mendukung konsep harmonisasi jaringan sosial di daerah ini meliputi : a) kekeluargaan, b) perhatian pemerintah, c) pembinaan kelompok sosial. Sedangkan faktor yang dapat menghambat adalah egoisme sektoral di masing-masing wilayah.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam membangun konsep harmonisasi jaringan sosial masih perlu dilakukan kajian tahap berikutnya tentang bagaimana membangun

harmonisasi jaringan sosial di Kabupaten Boalemo berdasarkan kondisi sosial wilayah dan berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat.

2. Berdasarkan poin satu di atas maka selanjutnya dapat tersusun konsep akhir harmonisasi jaringan sosial di Kabupaten Boalemo yang telah disusun berdasarkan karakteristik wilayah, yang dapat menunjang kegiatan pelayanan publik di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, 2005, *Pengantar Sosiologi*, Ghalia Indonesia
- Faisal Sanafiah, 2005, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kencana Inu, 1999, *Ilmu Administrasi Publik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ndraha Taliziduhu, 2003, *Kybernology 1 (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Jakarta, Rineka Cipta
- , 2003, *Kybernology 2 (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2006, *Manajemen Pelayanan*, Jakarta, Pustaka Pelajar
- Soekanto, 2002, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Press
- Shodiqin Nursa, 2007, *Boelemo Bertasbih, Model Pembangunan Berbasis Masyarakat Madani*, Forum Media Utama
- Widodo Joko, 2001, *Good Governance*, Insan Cendekia, Surabaya

INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam melaksanakan kajian di lapangan maka perlu disusun pedoman wawancara di lapangan yang disusun berdasarkan rumusan masalah. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu untuk memandu tim peneliti di lapangan, yang selanjutnya wawancara berkembang secara natural sesuai dengan kondisi yang disampaikan oleh informan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan di atas, maka kajian ini akan difokuskan pada beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

- 1). Bagaimana kondisi interaksi jaringan sosial masyarakat di Kabupaten Boalemo?
- 2). Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung maupun menghambat terbangunnya jaringan sosial yang kondusif di Kabupaten Boalemo?

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Melaksanakan kajian ilmiah yang mendalam terhadap interaksi kelompok sosial beserta jaringannya di Kabupaten Boalemo.
- 2). Melaksanakan kajian ilmiah yang mendalam terhadap berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat terbangunnya jaringan sosial yang kondusif di Kabupaten Boalemo.
- 3). Melaksanakan kajian ilmiah yang mendalam terhadap harmonisasi jaringan sosial dalam upaya meningkatkan pelayanan publik di Kabupaten Boalemo

3. Pedoman Wawancara fokus masalah pertama:

- 1). Apa saja yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok sosial di wilayah kabupaten Boalemo?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok sosial ini?
- 3) Bagaimana keterkaitan antara kelompok sosial yang satu dan kelompok sosial lainnya di wilayah Boalemo?
- 4) Bagaimana mekanisme penyampaian aspirasi pada pemerintah daerah?
- 5) Aspirasi apa saja yang disampaikan kepada pemerintah daerah?

Pedoman wawancara fokus masalah kedua:

- 1) Dalam menjaga harmonisasi sesama kelompok sosial adakah faktor-faktor yang mendukung kondisi tersebut?
- 2) Dalam menjaga harmonisasi dan kebersamaan kelompok sosial adakah faktor-faktor yang menghambat kondisi tersebut?

PERSONALIA PENELITI

Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ismet Sulila, SE. M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Kepala Pusat Studi Kuliah Kerja Sibermas LPM Univ. Neg. Gorontalo
4	NIP	197803182006041002
5	NIDN	00180378002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 18 Maret 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Pangeran Hidayat Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085340024000
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat Email	ismet.sulila@gmail.com
12	Lulusan yang telah diselesaikan	S-1 = 50 Org. S-2 = - S-3= -
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Pelayanan Publik
		2. Etika Administrasi
		3. Administrasi Pembangunan
		4. Ekonomi dan Keijakan publik
		5. Analisis dan Teori Sistem
		6. Pengantar Manajemen
		7. Sistem Informasi Manajemen
		8. Perekonomian Indonesia

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Hasanuddin	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Manajemen	Administrasi Pembangunan	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2003-2005	2007-2001
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perubahan Volume Penjualan dan Pengaruhnya terhadap perencanaan Laba Pada Pabrik Genteng Mutiara Gorontalo	Strategi Pemerintah Kota Gorontalo Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran	Studi Penerapan Prinsip-Prinsip Pelayanan Publik Pada Pemerintah Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Jasin Tuloli, M.Pd 2. Elvis M. Abdul, SE. MM.	1. Prof. Dr. H. Sulaiman Asang, MS 2. Drs. Usman Kaharu, M.Si	1. Prof. Dr. H. Juanda Nawawi, MS 2. Prof. Dr. H. Jasruddin, M.Si 3. Dr. Muhammad Rusdi, M.Si

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Kinerja Birokrasi Pemerintah Kota Gorontalo Dalam Pelayanan Publik	PNBP UNG	Rp. 5.000.000
2	2010	Penerapan Dimensi-Dimensi Pelayanan Pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 7.500.000
3	2011	Kajian program peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo (Penelitian Tim)	Dana Dikti	Rp. 100.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Kalangan Pemuda di Kec. Batudaa Kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 3.000.000
2	2010	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda sebagai calon wirausaha baru di Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	Rp. 3.000.000
3	2011	Pelatihan penggunaan komputer dan internet bagi anak putus sekolah di Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 5.000.000

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nmr/Thn	Nama Jurnal
1	Kinerja Birokrasi Dalam Pelayanan Publik	Vol. 1 No 2 Thn 2008	Pelangi Ilmu
2	Audit Kinerja Sektor Publik	Vol. 5 No. 2 Thn 2008	Inovasi
3	Realitas Masalah Birokrasi Sebagai Pelayan Publik	Vol. 7 No. 1 Thn 2009	Ikhtiyar
4	Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja	Edisi Khusus	Ikhtiyar
5	Upaya Meningkatkan Kinerja Birokrasi Dalam Pelayanan Publik	Vol. 14 No. 3 Thn 2008	Jurnal Adm Negara STIA Lan Makassar

6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		
2	-		
3	-		

7. Pengalaman penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-				
-				

8. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				
-				

9. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-				
-				

10. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-			
-			

Semua data yang telah saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian bersaing.

Gorontalo, 25 Nov 2013

Pengusul,



Dr. Ismet Sulila, SE. M.Si

Anggota Tim Peneliti

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Rusli Isa, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi DIII Adm Perkantoran FEB Univ. Neg. Gorontalo
4	NIP	19660706 200501 1 001
5	NIDN	0006076604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1966
7	Alamat Rumah	Jl. Bengawan Solo Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340097196
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat Email	oelie_008@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah diselesaikan	S-1 = 80 Org. S-2 = - S-3= -
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Pelayanan Publik
		2. Etika Administrasi
		3. Administrasi Pembangunan
		4. Sistem Informasi Manajemen
		5. Kepemimpinan
		6. Sistem Analisa Administrasi
		7. Teori Pengambilan Keputusan
		8. Kearsipan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Gorontalo	Universitas Padjajaran Bandung	
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Administrasi Publik	
Tahun Masuk-Lulus	1986-1991	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Motivasi manajer dan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha koperasi KUD Perkobaru Limboto	Pengaruh Restrukturisasi Organisasi terhadap kualitas pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Capil Kab. Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Junus Musa 2. Drs. Nurdin Dama, MS.	1. Prof. Dr. H. Asep Kartiwa, SH. MS 2. Dr. Drs. H. Endang Adhi Muhtar, MS	

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pengaruh Restrukturisasi Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo, 2009.	PNBP	3.000.000
2	2009	Pengaruh Stimulus Infrastrukutr Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Boalemo, 2009.	PNBP	3.000.000
3	2011	Pengeolahan data waji pajak pada Kantor Pajak Kota Gorontalo	I-MHERE	30.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1		-		
2		-		

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nmr/Thn	Nama Jurnal
1	Administrasi Publik Masa Kini dan Tantangan Masa Depan	Edisi Maret 2009	Inovasi
2	Pemilihan Kepala Daerah Langsung Sebagai Legitimasi Kepemimpinan di Era Otonomi Daerah, Jurnal Inovasi Edisi Juni 2009	Edisi Juni 2009	Inovasi
3	Efektivitas Organisasi Kecamatan dalam Pelayanan Publik Setelah Menjadi Perangkat Daerah, Jurnal Inovasi Edisi Desember 2009	Edisi Desember 2009	Inovasi

6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

7. Pengalaman penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

8. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-			

9. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
	-			

10. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-		

Semua data yang telah saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian bersaing.

Gorontalo, 25 Nov 2013

Anggota Peneliti,



Drs. Rusli Isa M.Si

Anggota Tim Peneliti

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Univ. Neg. Gorontalo
4	NIP	197508102005041002
5	NIDN	0010087509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 10 Agustus 1975
7	Alamat Rumah	Jl. Raden Saleh Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat Email	-
12	Lulusan yang telah diselesaikan	S-1 = 80 Org. S-2 = - S-3= -
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Dasar-dasar Sosiologi
		2. Sosiologi Kriminal
		3. Pengantar Antropologi
		4. Teori Perubahan Sosial
		5. Sosiologi Masyarakat Perkotaan dan Masyarakat Perdesaan
		6. Metode Penelitian Sosial

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Gorontalo	Universitas Padjajaran Bandung	
Bidang Ilmu	Pendidikan Sosiologi	Sosiologi	
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2006-2008	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tinjauan Historis Perkawinan Adat Saluan	Hubungan antar etnik di Kabupaten Bangai	

Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Drs. Ibrahim Polontalo 2. Dra. Trisnowati Tuanhuse, M.Pd	1. Dr. Yugo Sariyun, MS 2. Ade Makmudr, M.Si, Ph.D	
--------------------------	----------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	--

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Kajian program peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo (Penelitian Tim)	Dana Dikti	Rp. 100.000.000
2				
3				

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nmr/Thn	Nama Jurnal
1			
2			
3			
4			
5			

6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		
2	-		
3	-		

7. Pengalaman penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-				

8. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				
-				

9. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-				
-				

10. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-			
-			

Semua data yang telah saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian bersaing.

Gorontalo, 25 Nov 2013

Anggota Peneliti,



Sainudin Latare, S.Pd, M.Si



Salah satu kegiatan diskusi group di Instansi Pemerintah
Kabupaten Boalemo



Salah satu kegiatan diskusi group di Instansi Pemerintah
Kabupaten Boalemo



Salah satu kegiatan wawancara mendalam dengan informan kunci

Di Kabupaten Boalemo



Salah satu kegiatan wawancara mendalam dengan informan kunci

Di Kabupaten Boalemo



Wawancara mendalam dengan informan kunci



Salah satu kegiatan diskusi group di Instansi Pemerintah

Kabupaten Boalemo